

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan segala bentuk upaya dan usaha untuk membuat masyarakat dapat mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki ilmu Spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat dan warga negara. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembaharuan terhadap Pendidikan supaya tidak mengalami kegagalan. Kegagalan Pendidikan dapat mencerminkan kegagalan suatu negara, demikian sebaliknya keberhasilan Pendidikan dapat membawa keberhasilan suatu bangsa. Untuk meningkatkan kualitas Pendidikan, maka harus mengetahui bagaimana Suasana pembelajaran di dalam kelas, sehingga kita dapat melihat permasalahan yang muncul dari Suasana pembelajaran yang sedang berlangsung.

Hal ini selaras dengan peraturan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 yaitu, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri, bangsa dan Negara.

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, baik secara formal maupun non formal. Belajar juga merupakan suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh ilmu dan pengalaman agar dapat memperoleh perubahan perilaku yang baik secara keseluruhan baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pada dasarnya hasil belajar peserta didik di dapati setelah melakukan proses belajar mengajar. Dengan demikian, guru akan mengetahui nilai hasil belajar peserta didiknya. Berhasil atau tidaknya seorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor

intern dan ekstren. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri peserta didik yang sedang belajar, sedangkan ekstern adalah faktor yang ada diluar peserta didik.

Dalam Pembelajaran IPAS di jenjang sekolah Dasar kurang diminati jika hanya diajarkan dengan teori saja. Maka sebagai seorang guru hendaklah merancang dan melaksanakan pembelajaran IPAS yang dapat menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran tersebut. Untuk itu sebagai seorang guru harus dapat memilih dan membuat bahan ajar yang sesuai dan cocok digunakan sehingga dapat membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi sefektif antara peserta didik dengan pendidik, dan dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik.

Ada banyak bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran khususnya IPAS. Diantaranya adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) . Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) merupakan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa dapat aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan bahan pembelajaran cetak yang memuat rangkaian tugas, petunjuk belajar, dan prosedur penyelesaian tugas. Seiring dengan perkembangan media cetak dengan elektronik, lembar kerja dapat dirancang secara online dan elektronik dalam bentuk tugas yang mendukung perkembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik.

Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya peran LKPD dalam pencapaian tujuan-tujuan pembelajaran. LKPD memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan peserta didik untuk memaksimalkan pemahaman dalam Upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh. Menurut Wilujeng (2012), Lembar Kerja Peserta Didik merupakan Kumpulan lembaran yang berisi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi pada tanggal 19 september 2023 dengan guru kelas IV di SDN.105190 KOLAM dengan wali kelas IV yaitu ibu Eka Novita S.Pd, mengenai Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik pada pembelajaran IPAS materi Wujud Zat dan Perubahannya Pada Kelas IV di SDN.105290, didapat

informasi bahwa Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) disekolah tersebut sudah digunakan namun Lembar Kerja Peserta didik yang digunakan guru masih sangat sederhana sehingga siswa kurang tertarik pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran dan cenderung kurang aktif saat pembelajaran berlangsung.

Berkaitan dengan hal di atas, maka diperlukan Lembar Kerja Peserta didik yang dapat menarik minat siswa dalam melakukan kegiatan belajar di kelas. Dengan Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik dengan berbagai gambar menarik dan penulisan yang mudah di pahami diharapkan peserta didik dapat aktif saat proses kegiatan belajar di kelas. Peneliti mengaplikasi Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Mata Pelajaran IPAS materi Wujud Zat dan Perubahannya pada kelas IV SDN.105290 Kolam. Secara umum, materi Wujud Zat dan Perubahannya sangatlah dekat dengan kehidupan kita sehari-hari. Kita dapat melihat berbagai Wujud Zat dan perubahannya di Rumah kita.

Berdasarkan uraian di atas,peneliti melakukan penelitian dengan judul **“ Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) Mata Pelajaran IPAS Materi Wujud Zat Dan Perubahannya Pada Kelas IV SDN.105290 kolam .”**

1.2 Identifikasi Masalah

berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurang bervariasinya Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) yang digunakan oleh guru saat pembelajaran berlangsung di kelas.
2. Siswa cenderung kurang aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada dan adanya berbagai keterbatasan, maka penelitian ini membatasi masalah pada:

1. Menilai Kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan untuk penelitian ini adalah untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN.105290 Kolam Tahun Ajaran 2023/2024.

2. Menilai Keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPAS berdasarkan dengan angket pada mata pelajaran IPAS Materi Wujud Zat dan Perubahannya Pada Kelas IV SDN.105290 Kolam Tahun Ajaran 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana tingkat kevalidan Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) Mata Pelajaran IPAS Materi Wujud Zat dan Perubahannya Pada kelas IV SDN.105290 Kolam T.A 2023/2024.
2. Bagaimana keefektifan Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) Mata Pelajaran IPAS Materi Wujud Zat dan Perubahannya Pada kelas IV SDN.105290 Kolam T.A 2023/2024.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kevalidan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) Mata Pelajaran IPAS Materi Wujud Zat dan Perubahannya Kelas IV SDN.105290 Kolam.
2. Untuk mengetahui tingkat keefektifan Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) dari lembar angket respon peserta didik Mata Pelajaran IPAS Materi Wujud Zat dan Perubahannya Pada Kelas IV SDN.105290 Kolam.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi Peneliti : dapat mengembangkan ilmu yang didapat di bangku kuliah dan memberikan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar serta sebagai acuan Pengembangan ide yang kreatif di kesempatan yang telah ada.
 - b. Bagi Peserta didik : Diharapkan melalui Pengembangan LKPD pada materi Wujud Zat dan Perubahannya dapat digunakan dengan baik sesuai kebutuhannya dalam proses pembelajaran dan pedoman dalam memahami materi makhluk hidup dan proses kehidupan.
 - c. Bagi Sekolah : Diharapkan dapat memberikan tambahan buku sebagai referensi perpustakaan sekolah dan juga percontohan untuk para peserta didik untuk mengubah cara belajar.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti : Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman di dalam melakukan studi di universitas yang berguna untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana.
 - b. Bagi Peserta didik : Dapat menambah bahan ajar yang memuat Materi Wujud Zat dan Bentuk Perubahannya dan diharapkan peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari.
 - c. Bagi Sekolah : Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan sumber belajar baik untuk peserta didik maupun sekolah.